

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelabuhan dapat diartikan suatu perairan yang terlindung sebagai tempat berlabuhnya kapal kapal dengan aman dengan cara membuang sauh. Menurut Suyono pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Perkembangan pelabuhan adalah proses pembangunan pelabuhan untuk meningkatkan kemampuan pelabuhan dalam fungsinya. Perkembangan yang dimaksud mencakup dengan infrastruktur, sarana dan prasarana dari pelabuhan. Selain kepada fisik pelabuhan tersebut, perkembangan pelabuhan juga mempunyai pengaruh ke bidang perekonomian. Latar belakang pelabuhan biasanya mempunyai kaitan dengan perdagangan, oleh karna itulah pelabuhan mempunyai korelasi dengan perekonomian. Perkembangan pelabuhan akan berdampak positif dengan sektor perekonomian. Peran pelabuhan terhadap perkembangan wilayah daratan secara prinsip dapat diciptakan melalui pembangunan pelabuhan baru atau pengembangan pelabuhan yang telah ada.

Pelabuhan Simanindo terletak di Desa Simanindo, Kecamatan simanindo, Kabupaten Samosir. Pelabuhan ini menjadi salah satu pintu masuk Kabupaten

Samosir. Dalam pengoperasiaannya pelabuhan ini mempunyai jalur penyeberangan ke Pelabuhan Tigras, Simalungun. Pelabuhan Simanindo menjadi salah satu dari delapan pelabuhan yang beroperasi di Kabupaten Samosir. Sampai dengan saat ini jumlah kapal yang ber operasinal di pelabuhan ini berjumlah 16 kapal kecil/ kayu dan 2 kapal fery. Pelabuhan Simanindo merupakan pelabuhan danau yang dibawah naungan Pelabuhan Belawan, tapi untuk kepemilikan kapal kayu yang ber operasi di pelabuhan ini masih milik pribadi oleh masyarakat. Dalam aturan operasional kapal di pelabuhan ini diatur oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Samosir.

Perkembangan Pelabuhan Simanindo membawa pengaruh di beberapa aspek yang ada di Kabupaten Samosir, mulai dari aspek sosial, ekonomi dan Pariwisata. Pembangunan Pelabuhan Simanindo yang dilakukan sebagai upaya memaksimalkan jalur keluar masuk Kabupaten Samosir yang dilakukan selama 15 tahun terakhir membuat peningkatan kunjungan ke Kabupaten Samosir. Pada dasarnya hal ini memberikan angin segar kepada masyarakat setempat di Pelabuhan Simanindo. Dimana masyarakat dipacu untuk lebih kreatif memaksimalkan usaha usaha di sekitaran pelabuhan sebagai upaya menyambung hidup. Dalam konteks ini keberadaan dan perkembangan pelabuhan Simanindo mempunyai pengaruh terhadap perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat setempat.

Akses masuk kedalam sebuah daerah menjadi perhatian yang sangat penting bagi para wisatawan. Sebagai daerah pariwisata Kabupaten Samosir harus memperhatikan akses masuk ke Kabupaten Samosir. Pelabuhan Simanindo adlah salah satu akses masuk ke Kabupaten Samosir melalui jalur air yang bersebrangan

langsung dengan Kabupaten Simalungun. Perkembangan Pelabuhan Simanindo juga menarik Perhatian Para wisatawan untuk datang berkunjung ke Kabupaten Samosir. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan Pelabuhan Simanindo mempunyai peran yang cukup besar dalam Pariwisata Kabupaten Samosir.

5.2. Saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Samosir dan juga Dinas Perhubungan Kabupaten Samosir agar tetap memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan Pelabuhan Simanindo, mulai dari aspek pembangunan, kehidupan sosial budaya masyarakat, perekonomian, dan bahkan dalam memperhatikan peraturan demi kenyamanan para penumpang.
2. pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah harus mendapat respon positif masyarakat demi menunjang peningkatan daya guna dan fungsi Pelabuhan Simanindo.

